

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi di kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,04. Namun, setelah mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran menulis, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata *pascates* sebesar 80,32. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Sedangkan di kelas yang menggunakan pembelajaran terlangsung. Kemampuan awal siswa dalam menulis deskripsi berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,72. Kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi hampir sama dengan kemampuan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar. Akan tetapi, saat dilakukan tes akhir atau *pascates* rata-rata siswa tidak jauh berbeda dengan kemampuan awal yaitu hanya 71,68. Dengan demikian, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar lebih baik peningkatannya.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar berbeda dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran terlangsung. Perbedaan ini terlihat pada hasil rata-rata *N-Gain*, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, yaitu 0,43 dan 0,24. Hal tersebut diperkuat dengan uji perbedaan rata-rata

pascates besarnya nilai *sig. (2.tailed)* 0,000, yang berarti nilai signifikansi keterampilan menulis siswa di kelas kontrol dan eksperimen lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang mendapat model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* menggunakan media gambar, lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran langsung.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan setelah diadakannya perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar meningkat sangat signifikan dibandingkan dengan siswa pada yang menggunakan pembelajaran terlangsung.

Berdasarkan Hasil penelitian ini model pembelajaran tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, para guru diharapkan memiliki kemampuan teoritis maupun keterampilan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* ini belum banyak dipahami oleh sebagian guru terutama oleh guru senior. Selain itu, guru juga belum banyak yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, kepada para pengambil kebijakan sebaiknya selalu mengadakan pelatihan ataupun pendidikan kepada guru.

Beberapa implikasi yang harus diperhatikan guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan kooperatif tipe *think talk write* yakni (*think*) berpikir dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* merupakan sarana bagi siswa untuk melatih kemampuan berpikir sebelum menulis, (*talk*) berbicara/berdiskusi pada proses pembelajaran kooperatif tipe *think*

talk write untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa banyak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan (*write*) menulis dalam pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* membantu siswa untuk senantiasa menerapkan kaidah-kaidah penulisan dengan tepat.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Agar mencapai hasil yang optimal, maka guru harus mempelajari terlebih dahulu model-model dan jenis media pembelajaran yang akan digunakan sehingga diperoleh pemahaman yang optimal, baik secara konseptual maupun praktikal.
2. bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menggali berbagai pengetahuan terkait pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat melaksanakan *sharing* terhadap berbagai permasalahan yang ada. Selanjutnya, diharapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.
3. pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu model ini juga dapat diterapkan di kelas tinggi karena model ini melatih kemampuan siswa untuk berpikir, berbicara/berdiskusi dan menulis dengan baik.
4. Mengingat berbagai kelemahan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, untuk senantiasa memperhatikan waktu dan pembahasan materi di kelas yang akan dijadikan sampel supaya lebih efisien.

